**Janin dengan Down Syndrome**

**Dapat Dideteksi pada Awal Kehamilan**

2016-03-22 - [**Suara Merdeka**](http://berita.suaramerdeka.com/janin-dengan-down-syndrome-dapat-dideteksi-pada-awal-kehamilan/) - Bambang Unjianto  
  
YOGYAKARTA, suaramerdeka.com – Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit UGM dr Widya Dwi Astuti SpOG menyebutkan, janin dengan down syndrome dapat dideteksi sejak dini melalui pemeriksaan di masa awal kehamilan. Adanya indikasi down syndrome ini dapat dilihat lewat pemeriksaan Ultrasonografi (USG).  
  
”Kehamilan dengan janin down syndrome tidak menunjukkan gejala khusus pada ibu hamil, tapi bisa diketahui dengan melakukan pemeriksaan USG,” terangnya saat dihubungi di RS UGM.  
  
Down Syndrome muncul bukan karena faktor keturunan. Namun, kelainan itu disebabkan oleh hadirnya kromosom 21 rangkap tiga atau disebut dengan trisomi 21. Dengan kata lain, down syndrome itu dikarenakan kelainan pada kromosom nomor 21.  
  
Dijelaskan, pemeriksaan USG tahap awal dilakukan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kelainan pada janin. Seperti penebalan tulang tengkuk pada usia kehamilan 11-14 minggu. Apabila penebalan area tersebut melebihi 3 mm maka janin dicurigai down syndrome.  
  
Jika hasil USG menunjukkan janin terkena down syndrome, dikatakan, perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan melalui tes darah. Pemeriksaan darah tersebut untuk karyotyping guna memastikan kromosom janin positif trisomi 21 atau tidak.  
  
Berikutnya, perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan pada trisemester kedua melalui USG lanjutan untuk melihat apakah terdapat kelainan organ janin.  
  
”Jika kelainan yang terjadi cukup berat sehingga menyebabkan bayi tidak mampu bertahan hidup setelah dilahirkan sebaiknya dilakukan pengakhiran kehamilan atau terminasi,” paparnya.  
  
Janin dengan kelainan kromosom itu, dikatakannya, biasanya juga akan mengalami kelainan pada organ-organ lainnya. Beberapa diantaranya mengalami kelainan pada jantung, kanencephali atau tidak memiliki tempurung kepala, kelainan ginjal, kelainan perkembangan organ gastrointestinal, serta bibir sumbing.